

Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Dengan Menggunakan Model Generatif di Sekolah Dasar

Nandia Kiranti

Universitas Pendidikan Indonesia

nandiakiranti123@upi.edu

Syafa Herdiani

Universitas Pendidikan Indonesia

syafaherdiani@upi.edu

Prihantini

Universitas Pendidikan Indonesia

prihantini@upi.edu

*Korespondensi Penulis Email: *nandiakiranti123@upi.edu*

Abstract. Increasing student creativity is one of the main goals in the learning process through the application of generative models in elementary schools (SD). This model is designed to help students develop creative skills and create an inclusive and innovative learning environment. Activities carried out during this process include, but are not limited to: Collaborative Learning: Generative models allow students to collaborate in groups, discuss ideas, and create innovative work. The use of generative learning models in elementary schools (SD) aims to increase student creativity in the learning process. This model provides opportunities for students to continue learning, develop creative skills, and create an inclusive and innovative learning environment. Several studies show that implementing generative learning models increases student creativity in various subjects, such as mathematics and dance practice. Apart from that, this model also aims to improve students' learning outcomes and problem solving skills. Therefore, the introduction of generative learning models can be an effective alternative for increasing student creativity in elementary schools. In the learning process using generative models, each stage must be carried out well to achieve the desired results. Increasing student creativity is one of the main goals in the learning process through the application of generative models in elementary schools (SD).

Keywords: *Generative Learning Model, Increasing Creativity.*

Abstrak. Meningkatkan kreativitas siswa melalui penerapan model generatif di Sekolah Dasar (SD). Model ini dirancang untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan kreatif dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan inovatif. Kegiatan yang dilakukan selama proses ini termasuk, namun tidak terbatas pada: Pembelajaran Kolaboratif: Model generatif memungkinkan siswa berkolaborasi dalam kelompok, mendiskusikan ide, dan menciptakan karya inovatif, Penggunaan model pembelajaran generatif di Sekolah Dasar (SD) yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terus belajar, mengembangkan keterampilan kreatif, dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan inovatif. Meningkatkan kreativitas siswa merupakan salah satu tujuan utama.

Kata kunci: *Model Pembelajaran Generatif, Peningkatan Kreativitas.*

LATAR BELAKANG

Guru adalah bagian utama yang ada dalam proses belajar anak selama pembelajaran selain itu guru juga sebagai motivator siswa. Kegiatan pembelajaran disekolah dirancang untuk dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai. Model pembelajaran generatif merupakan model pembelajaran yang menekankan dan menegaskan pada pengintegrasian atau menyatukan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama yang sudah mereka dapatkan dan miliki sehingga diharapkan terjadinya proses adaptasi saat menghadapi stimulus baru yang diterima. Model ini memiliki tujuan untuk dapat memperkenalkan konsep baru sehingga menghasilkan informasi yang baru terhadap apa yang mereka ketahui sebelumnya. Dalam dunia pendidikan peningkatan kreativitas siswa merupakan salah satu tujuan utama dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat mencapai tujuan tersebut adalah model pembelajaran generatif. Model ini dirancang untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan kreatif dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan inovatif.

Model generatif dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut dengan mengintegrasikan pembelajaran kolaboratif, penggunaan media interaktif, pemodelan berbasis proyek, dan evaluasi berbasis produk. Selain itu, belajar dengan model generatif, penting untuk melakukan setiap fase dengan benar untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pentingnya kreativitas proses generatif di sekolah dasar kreativitas merupakan

kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, solusi inovatif, dan karya orisinal. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi, kreativitas merupakan keterampilan penting yang dibutuhkan siswa untuk bersaing dan beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah.

Dalam lingkungan pendidikan, kreativitas memungkinkan siswa memecahkan masalah, menghadapi tantangan, dan menemukan cara baru untuk mengekspresikan diri. Penelitian menunjukkan bahwa kreativitas juga berkaitan erat hingga keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi, yang merupakan keterampilan penting dalam pendidikan abad ke-21.

Penerapan model generatif di sekolah dasar, pembuatan model untuk model generatif. Penerapan model generatif di sekolah dasar memberikan beberapa manfaat, antara lain: Mendorong kreativitas siswa: Dengan mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajarannya, model generatif dapat meningkatkan kreativitas dalam eksplorasi, menginspirasi solusi baru, dan menghasilkan karya orisinal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini meliputi pengumpulan data kualitatif. Data kualitatif ini diperoleh melalui wawancara peneliti dan observasi. Model yang kami gunakan dapat berupa regresi linier, regresi logistik, atau model pemecahan masalah lainnya yang sesuai dengan hubungan yang ingin kami selidiki. Analisis : Setelah menyelesaikan model , penelitian ini dilanjutkan dengan analisis data untuk mengungkap hubungan penerapan model generatif dengan perubahan kemampuan kreatif siswa. Analisis ini dapat dilakukan melalui uji kualitatif atau kuantitatif, tergantung pada jenis data yang diperoleh.

Penelitian ini merangkum temuan penelitian, antara lain hubungan penerapan model generatif dengan perubahan kemampuan kreatif siswa, serta implikasi temuan penelitian ini terhadap peningkatan mutu pendidikan. Di sekolah dasar. Peneliti harus terus berlatih dan berkolaborasi dengan rekan kerja untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan inklusif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan dengan topik “Meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran melalui penggunaan model generatif di Sekolah Dasar” didasarkan pada generatif terbukti efektif menaikkan kreativitas siswa di berbagai jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar. Model generatif memberikan siswa peluang untuk pembelajaran berkelanjutan, mengembangkan keterampilan kreatif, dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan inovatif. Melalui model ini, siswa diberi kesempatan untuk berkreasi dan mengekspresikan ideidenya secara bebas, sehingga memungkinkan mereka mengembangkan kemampuan kreatifnya secara maksimal

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model generatif, setiap tahapan harus dilaksanakan dengan benar agar hasil perubahan siswa setelah pembelajaran tercapai dengan tepat. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran generatif memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa pada jenjang pendidikan yang berbeda. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus belajar, mengembangkan keterampilan kreatif, dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan inovatif. Model ini tidak hanya membantu siswa mengembangkan keterampilan kreatifnya, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan inovatif, meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan pemecahan masalah siswa.

Proses belajar yang menjadi masalah dalam dunia pendidikan kita adalah adanya permasalahan dalam lemahnya proses pembelajaran. Dalam sebuah proses pembelajaran anak kurang didorong untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Dalam proses pembelajaran yang ada di dalam kelas harus diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi nya. Pikiran otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa diminta untuk memahami informasi yang mereka pahami dan mereka ingat untuk memahami informasi yang diingatnya perlu menghubungkan nya dengan kehidupan seharihari mereka. Konsekuensi nya adalah anak harus harus lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis tetapi miskin aplikasi.

Mengembangkan keterampilan kreatif, dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan inovatif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran generatif dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berbagai mata pelajaran, seperti

matematika dan pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran generatif merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. Model ini tidak hanya membantu siswa mengembangkan keterampilan kreatifnya, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan inovatif, meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan pemecahan masalah siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penerapan model pembelajaran generatif terbukti efektif meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar (SD). Model generatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus belajar, mengembangkan keterampilan kreatif, dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan inovatif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran generatif meningkatkan kreativitas siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk fisika, matematika, dan pendidikan agama Islam. Salah satu penelitian yang dilakukan di SD Negeri 251 Jamika Kota Bandung menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran generatif dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V.

Setiap tahapan harus dilaksanakan dengan benar agar hasil perubahannya sampai kepada siswa dengan baik setelah pembelajaran. Maka dari itu, penggunaan type model ini sangat efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. Model ini tidak hanya membantu siswa mengembangkan keterampilan kreatifnya, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan inovatif, meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan pemecahan masalah siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Alba, F. M., Chotim, M., & Junaedi, I. (2013). Keefektifan Model Pembelajaran Generatif dan MMP Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *Kreano*, 4(2), 131–137.
- Belakang, L., Pembelajaran, M., Sistem, M. U., & Nasional, P. (2003). *BAB I*. 1–3.
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19–25.
- Ke-, M. K. A. (n.d.). *Century competence*. 95–100.
- Utomo, R. K. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Ipa Materi Perkembangbiakan Tumbuhan Secara Generatif Melalui Model Example Non-Example Dengan Metode Direct Observasi. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 3(2), 266– 277. <https://doi.org/10.51874/jips.v3i2.62>